

## Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA) Pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) Di Kabupaten Gianyar

I Kadek Ugik Mahendra<sup>1</sup>

Ni Putu Yuria Mendra<sup>2</sup>

Desak Ayu Sri Ary Bhegawati<sup>3</sup>

Universitas Mahasaraswati Denpasar

Email: [ugikmahendra31@gmail.com](mailto:ugikmahendra31@gmail.com)

### Abstrack

*Accounting information system performance is the quality and quantity of a collection of both human and equipment resources that are set to transform accounting data into accounting information for decision making. The factors that influence the performance of information systems are top management support, the existence of a system steering board, size of the organization, formalization of system development, quality of information. This study aims to determine the effect of top management support, the influence of the existence of the system steering board, the influence of organizational size, the influence of the formalization of system development, the influence of information quality on the performance of accounting information systems. This research was conducted at LPD in Gianyar Regency. Samples were taken with a purposive sampling technique of 254 people in 200 LPD. The data analysis technique used is multiple linear regression analysis. Data collection method is done by using a questionnaire. Testing and reliability of research instruments was carried out with the SPSS 16.0 for Window program. This study uses a classic assumption test, the model feasibility test and multiple linear regression analysis. The results of this study indicate that: Top management support, the existence of a system steering committee does not affect the performance of accounting information systems, organizational size, formalization of system development, information quality has a positive effect on the performance of accounting information systems.*

**Keywords:** *Top Management Support, System Steering Board, Organizational Size, System Development Formalization, Information Quality, Accounting Information System Performance.*

### PENDAHULUAN

Perubahan kondisi lingkungan ini menuntut ketepatan dan keakuratan informasi. Sistem informasi akuntansi sangat dibutuhkan dalam era global ini karena menyediakan informasi akurat dan tepat waktu. Sistem informasi akuntansi berkembang seiring dengan kemajuan teknologi informasi yang relevan. Sistem informasi berbasis teknologi dapat menghasilkan informasi yang lebih cepat, akurat dan konsisten.

Dalam bidang akuntansi perkembangan teknologi informasi telah banyak meningkatkan sistem informasi akuntansi. Sistem informasi akuntansi dapat menambah nilai bagi suatu perusahaan, sistem informasi akuntansi merupakan jantung bagi sebuah perusahaan. Sistem informasi akuntansi membuat sebuah perusahaan mampu melakukan pengendalian dan memudahkan perusahaan meningkatkan kinerjanya. Sistem informasi akuntansi dapat dinilai dari kinerjanya, agar tidak membawa kegagalan dalam perusahaan.

Kabupaten Gianyar merupakan kabupaten yang memiliki jumlah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) terbanyak di provinsi Bali dan sebagian besar telah mengikuti perkembangan teknologi dengan menggunakan sistem informasi akuntansi yang berbasis komputer pengolah data sehingga dapat mempermudah menjadikan suatu informasi dengan tujuan untuk menghasilkan kinerja yang maksimal. Laporan keuangan yang lengkap dibutuhkan untuk menilai kinerja suatu LPD, oleh karena itu perlu adanya dukungan sistem informasi akuntansi dengan teknologi informasi yang komputerisasi. Artinya bahwa bila menginginkan kinerja dari sebuah LPD meningkat penting didukung oleh kinerja sistem informasi yang baik.

Kinerja sistem informasi yang baik dapat dihasilkan oleh sebuah LPD dengan dukungan sistem akuntansi yang terkomputerisasi. Keberadaan LPD terbukti mampu meningkatkan kesejahteraan masyarakat di pedesaan sekaligus menyangga pertumbuhan dan berkembang budaya Bali sebagai asset bangsa. LPD tidak saja berfungsi sebagai lembaga keuangan yang melayani transaksi keuangan masyarakat desa tetapi menjadi solusi atas keterbatasan akses dana bagi masyarakat yang memiliki kemampuan ekonomi terbatas. Pengelolaan LPD dilandasi dengan nilai-nilai kekeluargaan dan kegotong-royongan dalam bingkai adat dan budaya Bali. Sistem informasi akuntansi penting bagi Lembaga Perkreditan Desa (LPD) untuk meningkatkan efisiensi organisasi dan mendukung daya saing melalui penyediaan informasi keuangan dan akuntansi bagi manajemen. Penilaian terhadap kinerja sistem informasi akuntansi merupakan hal yang penting maka pengungkapan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi perlu dilakukan secara tepat dan efektif.

Suatu sistem juga pasti tidak bisa lepas dari suatu permasalahan begitu juga terhadap penerapan dari sistem tersebut dalam suatu perusahaan. Penerapan suatu sistem dalam perusahaan dihadapkan kepada dua hal, yaitu perusahaan mendapatkan keberhasilan penerapan sistem atau kegagalan sistem. Kegagalan sistem dapat dihindari dengan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan penerapan suatu sistem informasi (Ekawati, 2004) terlebih yang peneliti teliti ini adalah Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar sehingga menurut peneliti perlu adanya analisis dari faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja SIA pada lembaga keuangan tersebut karena selain faktor formalisasi pengembangan sistem yang mempengaruhi kegagalan dari sistem sebelumnya faktor-faktor lainnya seperti faktor dukungan manajemen puncak, faktor keberadaan dewan pengarah, faktor ukuran organisasi, pengembangan SIA dan faktor kualitas informasi juga dapat mempengaruhi kinerja suatu sistem.

Faktor dukungan manajemen puncak yang menggambarkan dukungan manajemen puncak dalam pengambilan keputusan terhadap kinerja sistem. Faktor keberadaan dewan pengarah yang menggambarkan pengaruh dewan pengarah sistem terhadap kinerja sistem. Faktor ukuran organisasi yang menggambarkan pengaruh ukuran organisasi terhadap penggunaan, pengembangan dan pembelajaran suatu sistem dan faktor kualitas informasi yang dapat memberikan makna suatu data bagi penerima informasi juga perlu diperhatikan agar mengurangi atau bahkan mencegah terjadinya kegagalan sistem yang baru digunakan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar sehingga hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dan sebagai pertimbangan terhadap sistem yang saat ini digunakan. Karena tanpa perangkat untuk mengawasi aktivitas-aktivitas yang terjadi, tidak akan ada cara untuk memutuskan seberapa baik kinerja perusahaan.

Dalam penelitian ini menggunakan 5 variabel independen yaitu dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, ukuran organisasi, formalisasi pengembang sistem informasi akuntansi dan kualitas informasi. LPD yang dijadikan tempat penelitian ini yaitu LPD se Kabupaten Gianyar yang berjumlah 200 LPD dimana menggunakan SIA dalam pelaporan, pengoperasian di perusahaannya dan sudah terdaftar di LPLPD Gianyar. Berdasarkan latar belakang tersebut diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan mengambil judul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kinerja Sistem Informasi Akuntansi pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar”.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut: bagi mahasiswa diharapkan dapat memperluas wawasan dan pengetahuan dalam penerapan sistem informasi akuntansi, bagi universitas mahasaraswati diharapkan dapat menambah referensi penelitian dibidang sistem informasi akuntansi, bagi perusahaan di harapkan dapat menambah

manfaat bagi perusahaan untuk meringankan sistem kerja dan memberikan sumbangan pemikiran bagi pihak perusahaan, serta peningkatan pengetahuan bagi karyawan pemakai sistem tersebut.

### TELAAH LITERATUR DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

Sistem informasi akuntansi juga dilaksanakan pada industri lembaga keuangan, setiap industri lembaga keuangan melaksanakan suatu sistem yang mengatur segala proses akuntansi dalam rangka menghasilkan keluaran yang dapat memberikan informasi kepada para pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi di lembaga keuangan itu penting karena dengan sistem informasi akuntansi setiap industri lembaga keuangan dapat menghasilkan informasi akuntansi yang berguna dalam memenuhi kebutuhan para pemakai (Gustiyan,2014). Belakangan ini, dalam dunia lembaga keuangan semakin banyaknya transaksi yang beragam jenisnya yang menuntut kecermatan dan tepatnya penyajian data transaksi baik kepada pihak intern maupun pihak ekstern, sehingga diperlukan suatu sistem informasi termasuk sistem informasi akuntansi yang efektif dan tepat untuk memenuhi kebutuhan informasi.

Peraturan Gubernur Bali No. 11 Tahun 2013 pasal 1, menyebutkan Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah lembaga keuangan milik Desa *Pakraman* yang bertempat di wilayah Desa *Pakraman*. Peranan LPD sebagai salah satu wadah kekayaan desa yang berupa uang atau surat-surat berharga lainnya, menjalankan fungsi dalam bentuk usaha-usaha kearah peningkatan taraf hidup karma desa dan dalam kegiatan usahanya mendorong pembangunan ekonomi masyarakat desa melalui kegiatan menghimpun tabungan dan deposito dari karma desa. Tujuan pendirian LPD pada setiap desa berdasarkan Peraturan Daerah No. 2 Tahun 1988 dan No. 8 Tahun 2002 mengenai Lembaga Perkreditan Desa (LPD) adalah untuk mendukung pembangunan ekonomi perdesaan melalui peningkatan kebiasaan menabung masyarakat desa dan menyediakan kredit bagi usaha skala kecil, untuk menghapuskan bentuk-bentuk eksploitasi dalam hubungan kredit, untuk menciptakan kesempatan yang setara bagi kegiatan usaha pada tingkat desa.

### METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada Lembaga Perkreditan Desa (LPD) di Kabupaten Gianyar. Obyek penelitian ini adalah pengaruh dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah sistem informasi, ukuran organisasi, formalisasi pengebang sistem dan kualitas informasi. Jumlah sampel pada penelitian ini adalah 254 orang karyawan dari 200 LPD. Pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sehingga layak dijadikan sampel. Berikut yang dijadikan sampel dalam penelitian ini yaitu: Karyawan yang bekerja pada LPD yang masih aktif, Karyawan yang telah bekerja minimal 3 tahun, Karyawan LPD yang bekerja menggunakan sistem informasi.

### HASIL DAN PEMBAHASAN

Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	12.507	2.094		5.973	.000		
	DMP	.051	.055	.062	.932	.352	.953	1.049
	DPS	.030	.046	.044	.647	.519	.915	1.093
	UOR	.123	.039	.210	3.126	.002	.939	1.065
	FPS	.043	.016	.172	2.585	.010	.953	1.050
	KIN	.209	.074	.189	2.841	.005	.959	1.042

a. Dependent Variable: KSIA

Berdasarkan hasil uji statistik t pada Tabel 5.10 dapat dijelaskan sebagai berikut: Nilai t-hitung Dukungan Manajemen Puncak ( $X_1$ ) sebesar 0,932 dengan nilai signifikansi 0,352 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Dukungan Manajemen Puncak ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), sehingga  $H_1$  ditolak, Nilai t-hitung Keberadaan Dewan Pengarah ( $X_2$ ) sebesar 0,647 dengan nilai signifikansi 0,519 yang lebih besar dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Keberadaan Dewan Pengarah ( $X_2$ ) Tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), sehingga  $H_2$  ditolak, Nilai t-hitung Ukuran Organisasi ( $X_3$ ) sebesar 3,126 dengan nilai signifikansi 0,002 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Ukuran Organisasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), sehingga  $H_3$  diterima, Nilai t-hitung Formalisasi Pengembangan ( $X_4$ ) sebesar 2,585 dengan nilai signifikansi 0,010 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Formalisasi Pengembangan ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), sehingga  $H_4$  diterima, Nilai t-hitung Kualitas Informasi ( $X_5$ ) sebesar 2,841 dengan nilai signifikansi 0,005 yang lebih kecil dari 0,05. Hal ini berarti bahwa Kualitas Informasi ( $X_5$ ) berpengaruh positif terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (Y), sehingga  $H_5$  diterima.

#### **Pengaruh Dukungan Manajemen Puncak Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis pertama ( $H_1$ ) yang menyatakan variabel Dukungan manajemen puncak berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dukungan manajemen puncak tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal tersebut dikarenakan pihak manajemen puncak belum mengerti bagaimana menggunakan informasi pada tiap tahap dari proses pemecahan masalah, di mana informasi dapat diperoleh, dan bagaimana berbagi informasi dengan orang lain, sehingga pimpinan kurang mengerti kapan waktu yang tepat dalam mengambil langkah pengembangan sistem informasi. Hasil penelitian ini di dukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Artini (2016) dan Sugianto (2013) yang menunjukkan bahwa Dukungan Manajemen Puncak tidak berpengaruh terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi.

#### **Pengaruh Keberadaan Dewan Pengarah Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Sehingga hipotesis pertama ( $H_2$ ) yang menyatakan variabel Keberadaan dewan pengarah berpengaruh positif terhadap kinerja Sistem Informasi Akuntansi ditolak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi, hal tersebut disebabkan oleh kemampuan teknik personal yang terbatas. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi masih bisa dicapai meskipun keberadaan dewan pengarah kurang dalam lembaga perkreditan desa, karena masing-masing lembaga perkreditan desa sudah memiliki pedoman atau SPO dalam pelaksanaan sistem informasi, sehingga Dewan pengarah sistem yang didasari kemampuan teknik terbatas tidak selalu bisa memberi solusi yang tepat sehingga pemakai tidak merasa puas dan pemakaian SIA tidak maksimal. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Sugianto (2013) yang menyatakan bahwa keberadaan dewan pengarah tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

#### **Pengaruh Ukuran Organisasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Ukuran Organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa ukuran organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, semakin besar organisasi semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan

lebih sering menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan. Semakin sering sistem diterapkan menunjukkan bahwa karyawan atau pengguna sistem puas dengan kinerja sistem yang digunakan oleh perusahaan yang menunjukkan bahwa kinerja SIA meningkat. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Abimantra dan Suryanawa (2016) yang menyatakan bahwa ukuran organisasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

### **Pengaruh Formalisasi Pengembang Sistem Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Formalisasi pengembang sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil analisis menunjukkan bahwa formalisasi pengembangan sistem informasi adalah berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang di dokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Keberhasilan dalam penerapan suatu sistem yang digunakan pada perusahaan merupakan suatu gambaran bahwa kinerja sistem yang digunakan meningkat. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Purwa (2016) dan Artini (2016) yang menyatakan bahwa formalisasi pengembang sistem berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi

### **Pengaruh Kualitas Informasi Terhadap Kinerja Sistem Informasi Akuntansi**

Kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa Kualitas informasi memiliki signifikansi yang kuat terhadap pengaruh kesuksesan sistem informasi. Dengan demikian, perancang sistem harus memanfaatkan sepenuhnya indikator kualitas informasi yaitu kelengkapan saling pengertian, keamanan, ketersediaan, dan keakuratan informasi yang meningkatkan niat perilaku dan kepuasan pengguna untuk menggunakan sistem informasi. Kualitas informasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi. Semakin baik kualitas informasi maka semakin baik kinerja sistem sehingga mampu memberikan kemudahan bagi pengguna dan memberikan makna bagi penerima informasi dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna sistem. Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Setyawan (2013) yang menyatakan bahwa kualitas informasi berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi.

## **SIMPULAN**

Berdasarkan hasil pembahasan yang telah diuraikan maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

- 1) Dukungan Manajemen Puncak ( $X_1$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Hal tersebut dikarenakan pihak manajemen puncak belum mengerti bagaimana menggunakan informasi pada tiap tahap dari proses pemecahan masalah, di mana informasi dapat diperoleh, dan bagaimana berbagi informasi dengan orang lain Sehingga pimpinan kurang mengerti kapan waktu yang tepat dalam mengambil langkah pengembangan sistem informasi.
- 2) Keberadaan Dewan Pengarah ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. hal tersebut disebabkan oleh kemampuan teknik personal yang terbatas. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi masih bisa dicapai meskipun keberadaan dewan pengarah kurang dalam lembaga perkreditan desa, karena masing-masing lembaga perkreditan desa sudah memiliki pedoman atau SPO dalam pelaksanaan sistem informasi, sehingga Dewan pengarah sistem yang didasari kemampuan teknik terbatas tidak selalu bisa memberi solusi yang tepat sehingga pemakai tidak merasa puas dan pemakaian SIA tidak maksimal.

- 3) Ukuran Organisasi ( $X_3$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. ukuran organisasi merupakan faktor yang mempengaruhi kebutuhan informasi, semakin besar organisasi semakin banyak informasi yang dibutuhkan. Ukuran organisasi perusahaan yang semakin besar dengan didukung oleh sumber daya yang semakin besar akan menghasilkan sistem informasi yang lebih baik sehingga pemakai akan merasa puas untuk menggunakan sistem informasi akuntansi yang ada dan akan lebih sering menggunakan sistem yang diterapkan dalam perusahaan
- 4) Formalisasi Pengembang Sistem ( $X_4$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. formalisasi pengembangan sistem informasi adalah berarti penugasan dalam proses pengembangan sistem yang di dokumentasi secara sistematis dan dikonfirmasi dengan dokumen yang ada, dan akan mempengaruhi keberhasilan penerapan sistem informasi. Keberhasilan dalam penerapan suatu sistem yang digunakan pada perusahaan merupakan suatu gambaran bahwa kinerja sistem yang digunakan meningkat.
- 5) Kualitas Informasi ( $X_5$ ) berpengaruh positif terhadap kinerja sistem informasi akuntansi. Kualitas informasi dapat meningkatkan kinerja sistem informasi. Semakin baik kualitas informasi maka semakin baik kinerja sistem sehingga mampu memberikan kemudahan bagi pengguna dan memberikan makna bagi penerima informasi dari sistem informasi dapat menyediakan informasi kebutuhan pengguna sistem.

Saran yang dapat diberikan adalah:

- 1) Diharapkan mampu memberikan kontribusi positif bagi LPD yang ada di kabupaten Gianyar untuk meningkatkan kinerja sistem informasi akuntansinya.
- 2) Beranjak dari nilai *adjusted R square* variabel dukungan manajemen puncak, keberadaan dewan pengarah, ukuran organisasi, formalisasi pengembang sistem, kualitas informasi menjelaskan sebesar 13,7% terhadap kinerja sistem informasi akuntansi dan sisanya sebesar 86,3% dijelaskan oleh faktor-faktor lain diluar model. Untuk itu penelitian selanjutnya dilakukan bisa dengan mengganti atau menambahkan variabel lain yang diduga mempengaruhi kinerja sistem informasi akuntansi seperti keterlibatan pengguna, program pelatihan dan pendidikan pemakai, kemampuan tektik personal, komunikasi pengguna, pengembang sistem informasi dan lain-lain.
- 3) Dukungan manajemen puncak perlu terus meningkatkan kualitas dari kinerja sistem informasi akuntansi yang digunakan pada LPD agar sesuai dengan kebutuhan serta mengikuti perkembangan teknologi.

Keberadaan dewan pengarah perlu meningkatkan kinerjanya karena sangat diperlukan dalam pemanfaatan sistem informasi akuntansi salah satunya yaitu, selalu memberi solusi apabila terjadi permasalahan dalam pengoperasian sistem informasi akuntansi di lembaga perkreditan desa.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyos. 2007. *Kamus Standar Akuntansi*. Jakarta : Citra Harta Prima.
- Carlsaw, C.A.P.N., and Kaplan, S.E. (1991). An Examination of Audit Delay: Further Evidence from New Zealand. *Accounting and Business Research*, Vol. 22. No. 85. pp. 21-32.
- Chambers, Anne E and Stephen H. Penman. 1984. Timeliness Of Reporting And Stock Price Reaction To Earnings Announcement. *Journal Of Accounting Research*. Pp:21-47.

- Dwiyanti, Rini. 2010. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Skripsi*. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi analisis multivariat dengan program IBM SPSS23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh M dan Halim, Abdul. 2016. *Analisis laporan keuangan*. Edisi Kelima. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Iyoha, F.O. 2012. Company Attributes And The Timelines Of Financial Reporting In Nigeria. *Bussiness Intelligence Journal*, 5 (1), 41-49.
- Jansen, Michael C., And William H. Mackling. 1976. The Agency Theory of The Firm: Managerial Behavior, Agency Cost, and Ownership Structure. *Journal Financial Economics*, Vol.3, No.4 October 1976.
- Keputusan Ketua Bapepam Nomor: KEP-80/PM/1996 tanggal 17 Januari 2016 tentang Kewajiban Penyampaian Laporan Keuangan Berkala.
- Marathani, Dhea Tiza. 2012. Faktor – Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Brawijaya.
- Owusu-Ansah, Stephen. 2000. Timeless Of Corporate Financial Reporting In Emerging Capital Market : Empirical Evidence From The Zimbwawe Stock Exchange. *Journal Accounting And Business Research*. Vol.30.No.3. pp.241-254.
- Otoritas Jasa Keuangan. 2016. Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 29 /POJK.04/2016 tentang Laporan Tahunan Emiten Atau Perusahaan Publik. Jakarta.
- Puja, Ria Winni Ade. 2016. Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Ukuran Perusahaan, Opini Audit, dan Umur Perusahaan terhadap Ketepatan Waktu Pelaporan Laporan Keuangan pada Perusahaan Jasa Sub Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di BEI Periode 2010-2014. *Skripsi*. Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Putri, Dwi Marsitta Ariani. 2016. Determinan Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan Manufaktur Di Indonesia. *Skripsi*. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Perbanas.
- Rahayu, Ratna Dwi Titi. 2017. Pengaruh Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Opini Auditor, dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Penyampaian Laporan Keuangan. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Srihardini, P. S., Putra, I. P. M. J. S., & Endiana, I. D. M. (2021). Pengaruh Jabatan, Usia, Pengalaman Kerja, Tingkat Pendidikan Terhadap Efektivitas Sistem Informasi Akuntansi Pada Koperasi Simpan Pinjam Di Kecamatan Sukawati. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(3), 263-272.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Supartini, N. M., Endiana, I. D. M., & Kumalasari, P. D. (2021). Pengaruh Likuiditas, Ukuran Perusahaan, Umur Perusahaan, Dan Kepemilikan Publik Terhadap Ketepatan Waktu Publikasi Laporan Keuangan. *Kumpulan Hasil Riset Mahasiswa Akuntansi (KHARISMA)*, 3(1), 73-83.
- Sukoco, Agus. 2013. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ketepatan Waktu Pelaporan Keuangan Perusahaan. *Skripsi*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- <https://www.idx.co.id/>